

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2018**

BPTP SUMATERA BARAT
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

Jl. Raya Padang Solok Km. 40 Sukarami Kab. Solok

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat Semester II Tahun Anggaran 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 677.249.181,- atau mencapai 125,77% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 538.496.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp 25.503.387.143,- atau mencapai 95,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp 26.803.896.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
BPTP Sumatera Barat

Uraian	31 DESEMBER 2018			31 DESEMBER 2017
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	538.496.000,-	677.249.181,-	125,77	747.208.191,-
Belanja Negara	26.803.896.000,-	25.503.387.143,-	95,15	29.306.370.431,-

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.472.044.697.622,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.383.632.030,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.464.650.232.760,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp10.832.832,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp25.806.791,00 dan Rp2.472.018.890.831,00.

Ringkasan Neraca 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
BPTP Sumatera Barat

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31/12/2018	31/12/2017	Rp	%
ASET				
Aset Lancar	7.383.632.030	8.148.139.269	(764.507.239)	-9,38
Aset Tetap	2.464.650.232.760	280.962.457.217	2.183.687.775.543	777,22
Aset Lainnya	10.832.832	10.733.003	99.829	0,93
Jumlah Aset	2.472.044.697.622	289.121.329.489	2.182.923.368.133	755,02
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	25.806.791	27.567.014	(1.760.223)	-6,39
Jumlah Kewajiban	25.806.791	27.567.014	(1.760.223)	-6,39
EKUITAS				
Ekuitas	2.472.018.890.831	289.093.762.475	2.182.925.128.356	755,09
Jumlah Ekuitas	2.472.018.890.831	289.093.762.475	2.182.925.128.356	755,09
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.472.044.697.622	289.121.329.489	2.182.923.368.133	755,02

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp639.724.225,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp26.464.096.408,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-25.824.372.183,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-146.339.617,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-25.970.711.800,00.

Ringkasan LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 & 31 Desember 2017

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional	639.724.225	354.839.238
Beban Operasional	26.464.096.408	26.220.205.853
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(25.824.372.183)	(25.865.366.615)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(1.178.169.000)	(153.030.500)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non Operasional Lainnya	1.031.829.383	1.154.512.690
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(146.339.617)	1.001.482.190
POS LUAR BIASA		
Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(25.970.711.800)	(24.863.884.425)

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp289.093.762.475,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-25.970.711.800,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.184.067.069.694,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp24.828.770.462,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp2.472.018.890.831,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
BPTP Sumatera Barat

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	289.093.762.475	285.728.906.595
SURPLUS/DEFISIT - LO	(25.970.711.800)	(24.863.884.425)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	2.184.067.069.694	(339.373.185)
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset tetap	2.235.590.078.034	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(51.523.008.340)	(339.373.185)
Koreksi Lain-Lain	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	24.828.770.462	28.568.113.490
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2.182.925.128.356	3.364.855.880
EKUITAS AKHIR	2.472.018.890.831	289.093.762.475

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.